

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). atau yang sering disingkat PTK. Menurut Kusnandar sebagaimana yang dikutip oleh Ekawarna (2009) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (h.5)

Karakteristik yang khas dalam penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Menurut Sukardi (2003) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dapat memperajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. (h.210) .

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IVMI Al Muhajirin Kendari tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di kelas IV MI Al Muhajirin Kendari yang dilaksanakan 2 bulan yaitu mulai bulan

April s/d Mei 2021

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas IV MI Al Muhajirin Kendari JL. Simbo RT 02 RW 01. Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di sekolah tersebut karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah yaitu mengenai hasil belajar peserta didik yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

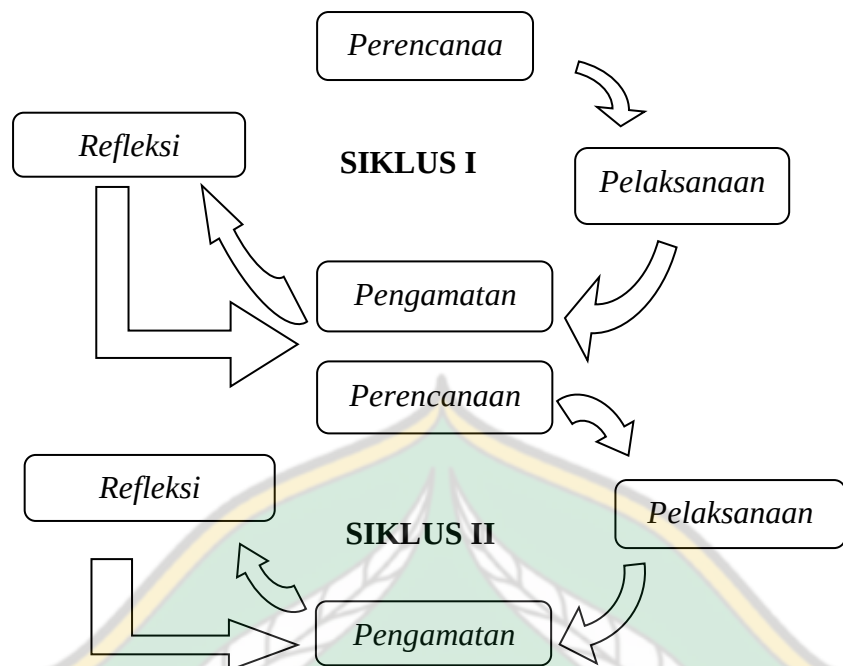
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 29 peserta didik MI Al Muhajirin tahun pelajaran 2020/2021.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang di peroleh dari pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas IV MI Al Muhajirin Kendari pada tahun ajaran 2020/2021.

3.4 Prosedur Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta refleksi. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang diadaptasi dari Kemmis & Mc Taggart yang dilukiskan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas(Arikunto, 2010, h. 130).

Gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.4.1 Siklus I PTK

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru bidang studi Pembelajaran Tematik yang bersangkutan. Penyusunan rencana pengajaran

disertai pula dengan penyusunan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi (untuk guru dan siswa), LKS (Lembar kegiatan Peserta Didik), tes tertulis atau evaluasi 1 dan kunci jawaban evaluasi 1 (untuk peserta didik).

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

1) Kegiatan pendahuluan:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam.
2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru mengabsen peserta didik
4. Guru menyampaikan topik/materi yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti:

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru melakukan tanya jawab pada peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan sebelumnya
3. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.
4. Guru mencoba mengetahui pemahaman peserta didik dengan memberikan kartu kepada peserta didik untuk dipelajari peserta didik

5. Kemudian guru meminta semua peserta didik berdiri dan menjelaskan pada peserta didik aturan pembelajaran yang akan dilakukan.
6. Guru meminta setiap peserta didik harus mencari teman pasangan untuk saling memberi informasi mengenai materi yang sudah peserta didik terima.
7. Guru meminta setiap peserta didik harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi. (*Take and Give*).
8. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.
9. Guru mengadakan evaluasi pada beberapa peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
10. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup:

1. Guru memberikan soal LKS kepada peserta didik
2. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.
4. Guru mengucapkan salam.

3. Pengamatan atau Observasi

Observer mengamati jalannya proses pembelajaran, menilai kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran dengan lembar observasi

untuk guru, serta menilai kemampuan, keaktifan dan kerjasama antar peserta didik.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penelitian baik yang menyangkut aktifitas pembelajaran (hasil observasi guru dan siswa) maupun hasil belajar. Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakankembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan.

3.4.2 Siklus II PTK

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- 1) Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- 2) Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP
- 3) Pengamatan : digunakan untuk mengamti kegiatan guru dan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2012, h. 224).

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengamati situasi yang ada di sekitar, observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar centang (*checklis*), ataupun catatan terbuka (*bebas*) tentang KBM (Ridwan, 2017, h.63). Observasi dilakukan peneliti pada awal penelitian untuk meminta izin di sekolah yang dituju serta melihat kondisi dan keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dan mengobservasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, aktivitas dan interaksinya di dalam kelas, model pembelajaran yang digunakan serta sarana yang ada. Kemudian pada saat nanti peneliti melakukan penelitian di sekolah MI Al Muhajirin Kendarikelas IV maka guru pembelajaran Tematik kelas IVatas nama ibu Noni Hartini, S.Pd.I., bertindak sebagai observer yang mengamati peneliti dalam proses pembelajaran Tematik berlangsung.

2. Tes

Tes adalah suatu instrumen atau prosedur sistematis untuk mengukur sampel dari perilaku dengan memberikan serangkaian pertanyaan dalam bentuk seragam (Sukmadinata, 2011). Instrumen tes hasil belajar kognitif yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik di kelas IV MI Al Muhajirin. menggunakan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan acuan bahwa setiap

item dalam soal pilihan ganda yang dijawab benar diberi skor 10 dan item yang dijawab salah akan diberi skor 0 (h, 223).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian atau masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen, seperti jumlah peserta didik yang akan diteliti, foto nilai ulangan harian mata pelajaran, dan foto atau video hasil penelitian tindakan kelas di kelas IV yang menggunakan penerapan model pembelajaran *Take and Give*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Tematik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

1) Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

X = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

N = jumlah seluruh siswa dalam kelas (Sudijono, 2004)

2) Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa :

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan

N = jumlah siswa secara keseluruhan
 $\sum f_i$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar (Supardi, 2006:28)

3) Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = pesentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan (Aqib, 2001:53)

3.7 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila peserta didik mencapai standard keberhasilan atau ketuntasannya sebagaimana yang telah ditetapkan pada standard Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 , maka peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan secara individual atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.